

# EKONOMI PARIWISATA

**Kuliah 1**

**Devi Kausar**



# Deskripsi Mata Kuliah

- Mata kuliah ini membahas peran dan dampak ekonomi pariwisata bagi masyarakat dan negara. Melalui mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari konsep, prinsip, dan analisis ekonomi pariwisata, meliputi permintaan–penawaran pariwisata, kontribusi ekonomi, dampak ekonomi, serta kebijakan ekonomi pariwisata.



# Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Menunjukkan sikap kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam memahami peran dan dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

Menguasai konsep, prinsip, dan analisis ekonomi pariwisata, meliputi permintaan–penawaran pariwisata, kontribusi ekonomi, dampak ekonomi, serta kebijakan ekonomi pariwisata.

Mampu menganalisis permasalahan ekonomi pariwisata dan menyusun rekomendasi berbasis data dan studi kasus untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengembangan pariwisata.

# Materi Inti Pembelajaran

Konsep dasar dan ruang lingkup ekonomi pariwisata

Struktur pasar dan industri pariwisata

Kontribusi pariwisata terhadap PDB, pendapatan, dan kesempatan kerja

Kebocoran ekonomi (*economic leakage*) dalam pariwisata

Investasi dan pembiayaan sektor pariwisata

# Kontrak Perkuliahan

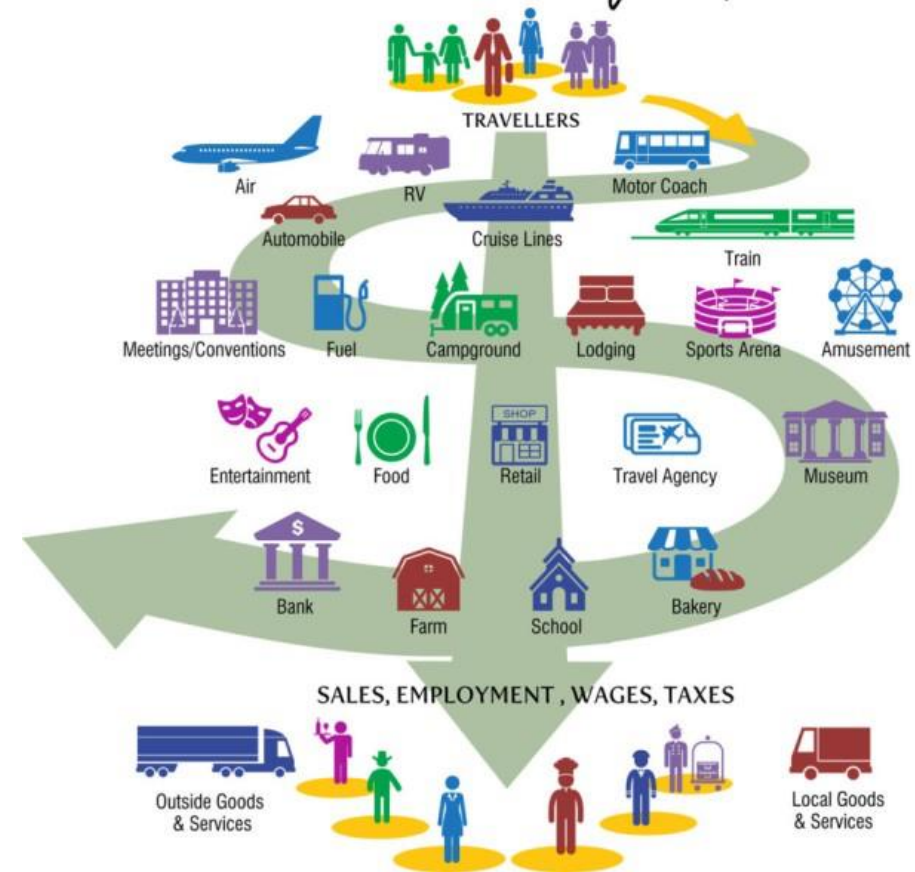
- Toleransi terlambat adalah 15 menit. Mahasiswa yang masuk 15 menit setelah perkuliahan dimulai tidak boleh mengisi absen.
- Jumlah kehadiran untuk kelayakan ikut ujian adalah 75% (toleransi ketidakhadiran 3x).
- Berpakaian rapi. Tidak memakai kaos oblong, sandal jepit dan celana sobek. Topi harap dibuka ketika berada di kelas.
- Tidak menggunakan handphone
- Mengucapkan salam ketika masuk kelas dan meminta ijin apabila hendak keluar.
- Mendengarkan dengan tertib selama dosen menjelaskan, bertanya dengan bahasa yang baik, sopan, dan terkait dengan topik atau mata kuliah.

# Apakah Pariwisata Hanya Tentang Liburan?

- Banyak orang melihat pariwisata sebagai aktivitas rekreasi.
  - Namun bagi negara, pariwisata adalah sektor ekonomi strategis.
  - Mengapa sektor ini begitu penting dalam pembangunan ekonomi?

## DYNAMIC CONNECTIONS

*Tourism adds value every step of the way!*

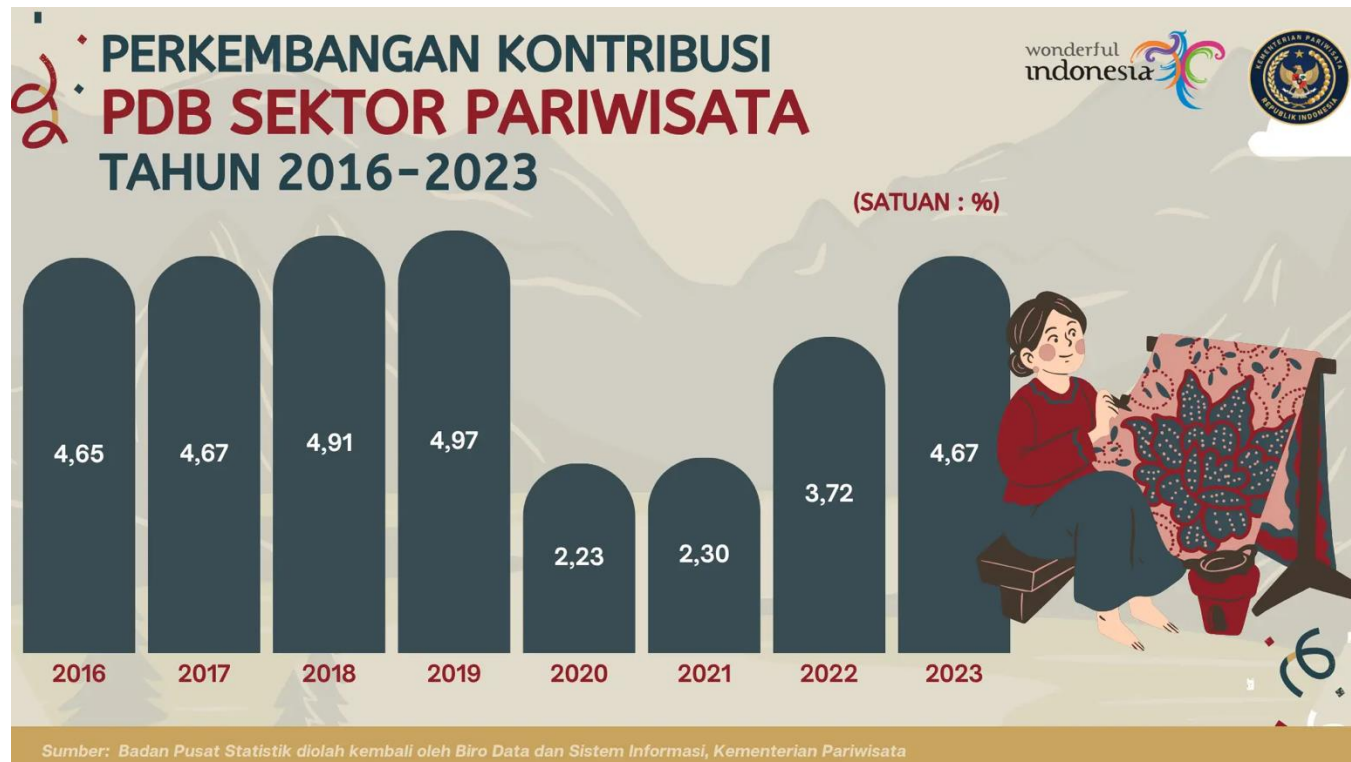


# Pariwisata dalam Angka

- Pariwisata menyumbang ratusan triliun rupiah terhadap PDB.
  - Menyerap jutaan tenaga kerja nasional.
  - Menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi daerah.
  - Apa implikasinya bagi kebijakan pembangunan?

Pengembangan destinasi & daya tarik, penyediaan infrastruktur, pemasaran & promosi, pengembangan SDM, pengelolaan destinasi & daya tarik, pengelolaan dampak, dll.





## Apa yang Terjadi Saat Pariwisata Berhenti?

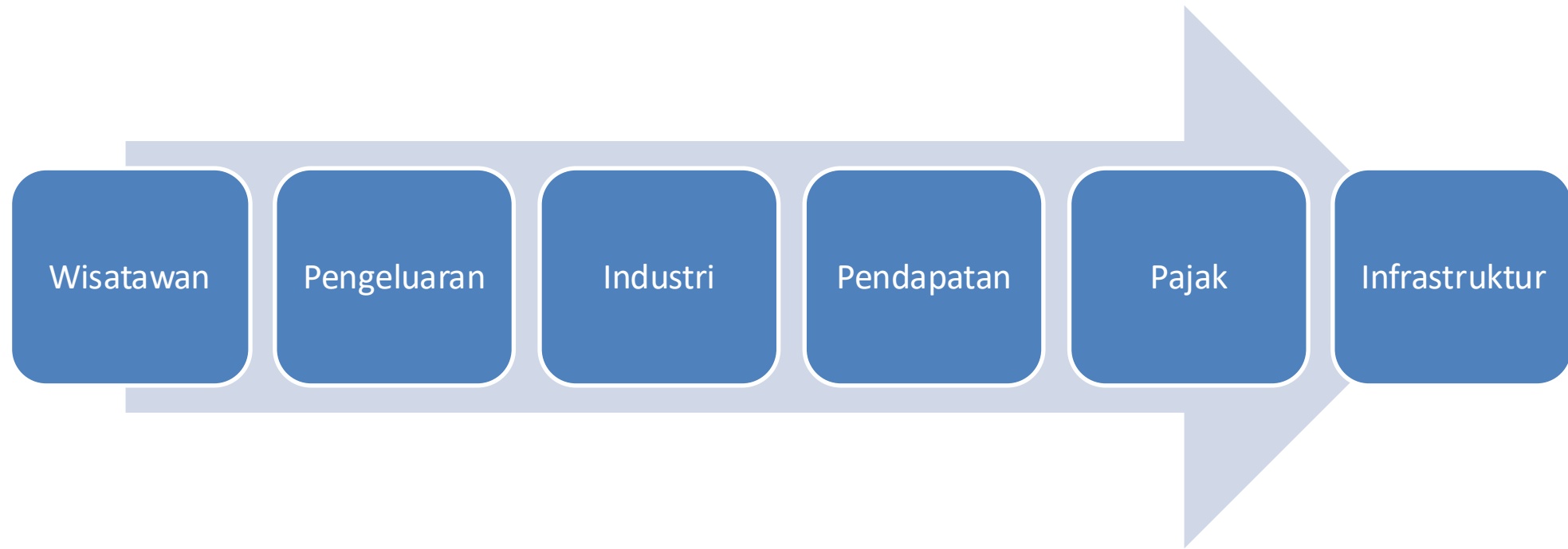
- Pandemi COVID-19 menunjukkan kerentanan sektor ini.
  - Penurunan kunjungan wisata berdampak pada hotel, restoran, UMKM.
  - Ketergantungan ekonomi menciptakan risiko struktural.

Produk domestik bruto (PDB) atau dalam bahasa Inggris gross domestic product (GDP) adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu. PDB merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menghitung pendapatan nasional.

# Apa Itu Pariwisata? Ekonomi? Ekonomi Pariwisata?

- “Ekonomi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu gabungan kata oikos (rumah tangga) dan nomos (aturan, hukum, atau pengelolaan).
- Ekonomi adalah studi tentang bagaimana manusia menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas.
- Pariwisata adalah aktivitas perjalanan sementara dari tempat tinggal
  - menuju destinasi untuk tujuan non-menetap.
  - Tujuan: rekreasi, bisnis, budaya, pendidikan.
- Ekonomi pariwisata adalah studi tentang dampak ekonomi pariwisata, mencakup kontribusinya terhadap devisa negara, penciptaan lapangan kerja (seperti perhotelan dan transportasi), dan pembangunan ekonomi lokal

# Pariwisata sebagai Sistem Ekonomi



- Pariwisata membentuk sistem ekonomi yang saling terhubung.
- Setiap komponen memengaruhi kesejahteraan masyarakat.

 Transit  
1:30min 120m

 Hotel  
★★★★★ 40m

 Grocery Store  
★★★★★ 30m

 Restaurant  
★★★★★ 25m



## Komponen Industri Pariwisata (5A)

Akomodasi dan amenities sering digabungkan, sehingga dikenal sebagai komponen 4A (Cooper, 2016).

- Attraction (Daya Tarik)
- Accessibility (Aksesibilitas)
- Accommodation (Akomodasi)
- Amenities (Fasilitas Pendukung)
- Ancillary Services (Jasa Tambahan)

# Karakteristik Industri Pariwisata



## Intangible (Tidak Berwujud)

Produk pariwisata tidak dapat disentuh atau disimpan, yang dibeli adalah **pengalaman dan pelayanan**



## Produksi & Konsumsi Simultan

Layanan diproduksi dan dikonsumsi pada saat yang sama



## High Risk & Capital Intensive

Investasi besar tapi berisiko tinggi karena dipengaruhi banyak **faktor eksternal**



## Seasonal (Musiman)

Permintaan berfluktuasi sesuai musim liburan, cuaca, atau event tertentu



## Sensitive terhadap kondisi ekonomi & keamanan

Peka terhadap **inflasi, resesi, nilai tukar, konflik, terorisme, hingga isu kesehatan**



# Dampak Ekonomi Pariwisata (Positif & Negatif)

## Positif

- Devisa & Pendapatan Negara
- Lapangan Kerja
- Peningkatan Pajak Daerah
- Pembangunan Infrastruktur
- *Multiplier Effect* dalam ekonomi lokal (berapa kali atau sejauh mana uang dari wisatawan berputar di perekonomian lokal)

## Negatif

- Ketergantungan Ekonomi
- Kenaikan Harga Tanah & Inflasi Lokal
- Kebocoran Ekonomi (*Economic Leakage*)
- Pendapatan Tidak Stabil (Musiman)



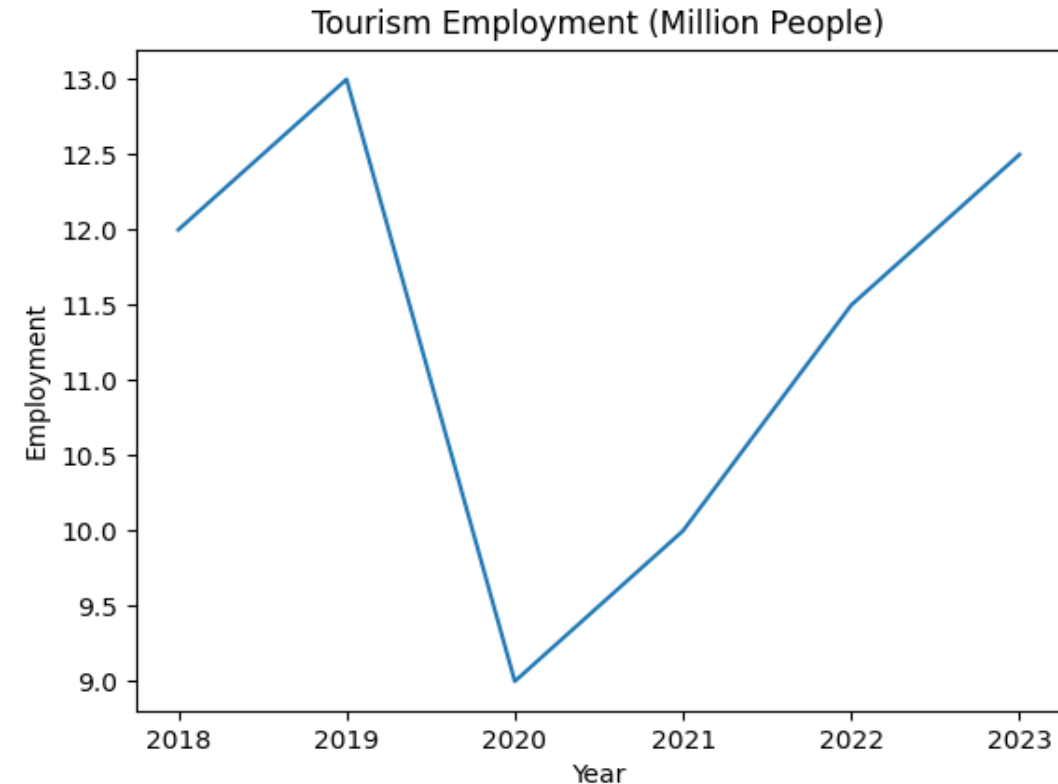
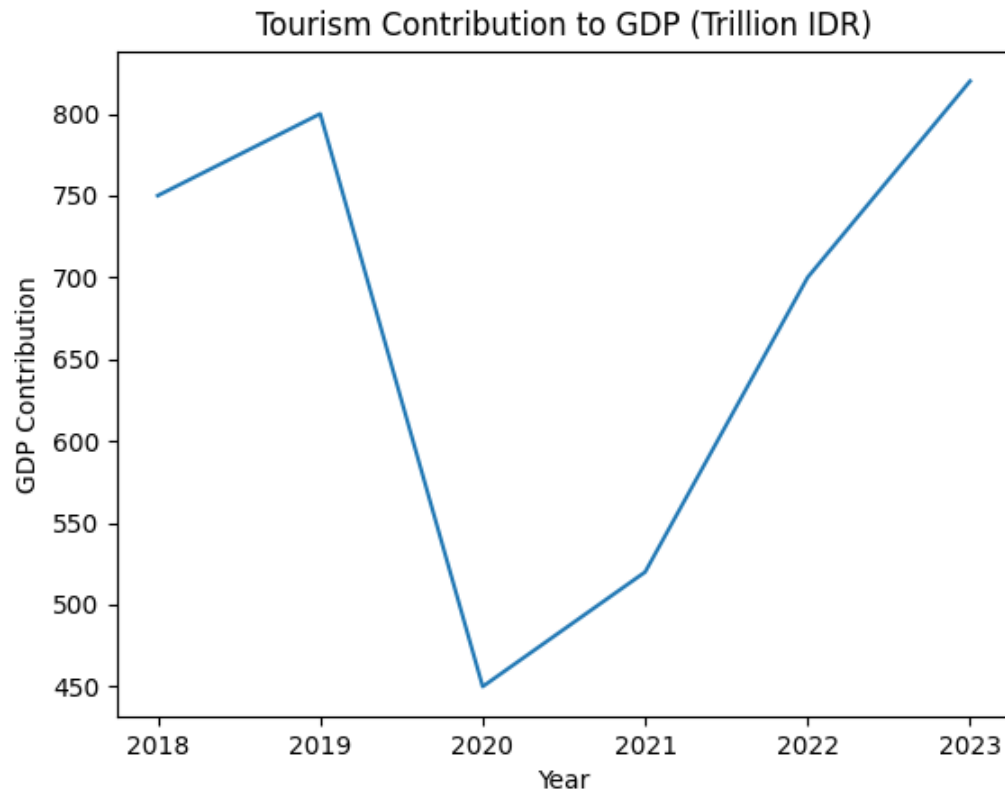
## Apakah Bali bisa meniru Yogyakarta tentang kepemilikan tanah?

Tanah di DIY hanya dapat dimiliki oleh warga negara Indonesia yang berstatus asli (pribumi). Non-pribumi biasanya hanya memiliki hak untuk mengelola tanah melalui sewa atau bentuk kerja sama lainnya.



# Membaca Data

## Ekonomi = Interpretasi, Bukan Sekadar Angka



Apa yang terlihat dari grafik ini? Terjadi penurunan tajam pada 2020 akibat pandemi. Pemulihan bertahap terjadi pada 2022–2023. Bandingkan tren tenaga kerja dengan kontribusi PDB. Apakah pemulihan tenaga kerja sama cepatnya?

# Studi Kasus PDB Pulih Lebih Cepat Dibanding Tenaga Kerja

## Mengapa PDB Pulih Lebih Cepat Dibanding Tenaga Kerja?

Ada beberapa kemungkinan penyebab:

### a) Efisiensi & Digitalisasi

Saat pandemi, banyak perusahaan:

- Mengurangi tenaga kerja
- Mengadopsi sistem digital
- Meningkatkan efisiensi operasional

Ketika permintaan kembali naik, produksi bisa meningkat tanpa harus langsung merekrut banyak pekerja.

# Studi Kasus PDB Pulih Lebih Cepat Dibanding Tenaga Kerja

## **b) Recovery Tidak Merata**

Pemulihan biasanya dimulai dari:

- Hotel besar
- Maskapai besar
- Resort premium
- Sektor informal & UMKM sering pulih lebih lambat.
- Akibatnya:  
PDB (nilai produksi) meningkat, tetapi tenaga kerja belum sepenuhnya kembali.

## **c) Perubahan Struktur Permintaan**

Misalnya:

- Wisatawan high-spending kembali lebih cepat
- Wisata massal belum pulih
- Sedikit wisatawan, tapi belanja besar  
→ PDB naik tanpa lonjakan tenaga kerja.

**TERIMA KASIH**